

**MOTIVASI MASYARAKAT DALAM BELAJAR
PEMAHAMAN KEAGAMAAN MELALUI KITAB SULLAMUT
TAUFIQ. (STUDY DI PONDOK PESANTREN SALAF
TERPADU ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN DRACIK
KRAMAT BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RISKI WATI
NIM : 2117042

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**MOTIVASI MASYARAKAT DALAM BELAJAR
PEMAHAMAN KEAGAMAAN MELALUI KITAB SULLAMUT
TAUFIQ. (STUDY DI PONDOK PESANTREN SALAF
TERPADU ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN DRACIK
KRAMAT BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RISKI WATI
NIM : 2117042

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Wati
NIM : 2117042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MOTIVASI MASYARAKAT DALAM BELAJAR PEMAHAMAN KEAGAMAAN MELALUI KITAB SYLLAMUT TAUFIQ (STUDY DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUTA’ALLIMIN DRACIK MKRAMAT BATANG)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari kemudian terbukt skripsi ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan , 24 September 2021

Yang menyatakan,


RISKI WATI
NIM. 2117042

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
Griya Majasem Baru 3 Blok C No. 76
Mejasem Barat Kramat Kabupaten Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar Pekalongan, 21 September
2021

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Riski Wati

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama inisaya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

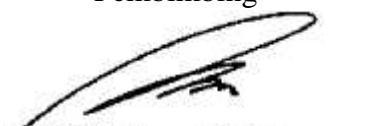
Nama : Riski Wati
NIM : 2117042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **MOTIVASI MASYARAKAT DALAM BELAJAR PEMAHAMAN KEAGAMAAN MELALUI KITAB SULLAMUT TAUFIQ. (STUDY DI PONDOK PESANTREN SALAF TERPADU ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN DRACIK KRAMAT BATANG).**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mokh Rosyadi, M.Pd
NIP. 19810601201608D1008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftk.iainpekalongan.ac.id Email : ftk@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **RISKI WATI**

NIM : **2117042**

Judul : **MOTIVASI MASYARAKAT DALAM BELAJAR
PEMAHAMAN KEAGAMAAN MELALUI KITAB
SULLAMUT TAUFIQ (STUDY DI PONDOK SALAF
TERPADU ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN DRACIK
KRAMAT BATANG)**

telah diujikan pada hari Rabu, 6 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Mohamad Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

Pengaji II

Andung Dwi haryanto, M.Pd.
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˋ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. **Ta Marbutah**

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jam lah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>f timah</i>
-------	---------	----------------

4. **Syaddad (tasydid, geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan rido Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillahhi robbi 'alamin* sebagai ungkapan rasa syukur penulis atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersesembahkan maha karya ini kepada:

- 1) Yang tercinta Ibu ku Muaedah selaku orangtuaku, Kakak tersayang Nur Faizah, Pak de Musrip dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan curahan kasih sayang dan selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam keadaan apapun selama ini. Serta dengan ketulusan doanya yang selalu mengiringi langkah-langkah penulis dalam menjalani hidup ini menjadi manusia yang bermanfaat.
- 2) Untuk orang yang spesial yang menamani aku dari awal masuk kuliah sampai selesai mengerjakan skripsi ini yaitu Ighfar Nandy Wardana. Terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan kebijaksaaan. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini karena salah satunya ada kamu di sampingku. Dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik. Terimakasih sudah pernah saya repotkan untuk menamani dan mengantar bimbingan.
- 3) Bapak ibu Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah san Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, khususnya Dosen pengajar yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pendidikan agama islam yang tidak bisa saya sebutkan satupersatu.

- 4) Sahabatku sejak MTS hingga sekarang yang selalu memberikan semangat dan motivasi yaitu Rikza Dini Fitriani. Yang selalu menemani dalam penelitian penulisan Skripsi.
- 5) Sahabatku Trio Suro yang selalu memberikan dukungan dan support yaitu Lailatus Syarifah, Maharani Rahmawati.
- 6) Yustisian teman keguderanku dalam penggerjaan skripsi. Terimakasih sudah memberikan support dan bantuan selama penulisan Skripsi.
- 7) Saudaraku dan teman-teman yang sudah aku repotkan dalam penulisan Skripsi bahkan ke tempat lokasi penelitian.
- 8) Terimakasih kepada Kyai Saefudin Zuhri selaku Pendiri Pondok Pesanren Roudlotul Mutu'allimin karena sudah meluangkan waktunya untuk memberikan waktunya kepada peneliti. Dan juga pengurus bapak Zaenal Abidin yang sudah membantu dalam penelitian ini.
- 9) Segenap masyarakat yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian ini.
- 10) Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya.

MOTTO

SESUNNGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN,
MAKA APABILA KAMU TELAH SELESAI (DARI SUATU URUSAN),
MAKA KERJAKANLAH DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH (URUSAN)
YANG LAIN, DAN HANYA KEPADA ALLAH LAH HENDAKNYA KAMU
BERHARAP.

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

ABSTRAK

Wati, Riski. 2021. *Motivasi Masyarakat Dalam Belajar Pemahaman Keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufiq (Study Di pondok Pesantren Salaf Terpadu Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Kecamatan Batang Kabupaten Batang.* Skripsi Pendidikan Agama IslamInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Mokh. Imron, M.Pd.

Kata Kunci: Motivasi Masyarakat, Pemahaman Keagamaan, Melalui Kitab Sullamut Taufiq.

Pendidikan sangat penting bagi kaum penerus bangsa dalam memperoleh ilmu pengetahuan untuk bekal dunia maupun di akhirat. Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah-sekolah formal saja, tetapi pendidikan dapat dilakukan di mana saja seperti rumah, masjid, pondok pesantren yang bersifat informal. Hubungan masyarakat selalu terkait dengan pendidikan. Salah satunya belajar adalah di pondok pesantren. Untuk saat ini bekal untuk dunia akhirat harus benar-benar dicari di tambah zaman semakin modern ini. Bekal tersebut bisa didapat dengan belajar dengan pemahaman keagamaan. Berbagai Kitab Kitab yang sudah di terjemahkan oleh Kyai Kyai terdahulu dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadist, maka belajar pemahaman Keagamaan melalui Kitab salah satunya adalah Kitab Sullamut Taufiq. Tujuan maupun harapan bagi Masyarakat terutama Ulama merupakan bentuk bukti masih ada rasa khawatir dan kasih sayang terhadap manusia yang lainnya. Agar terbentuk menjadi masyarakat yang kaya akan ilmu untuk acuan pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Maka motivasi masyarakat yang mempelajari untuk belajar pemahaman keagamaan menjadi kekuatan yang besar dalam proses belajar mengajar mereka.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman keagamaan melalui kitab *Sullmaut Taufiq* di Pondok Pesantren Salaf Terpadu Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang, (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi masyarakat sehingga terdorong untuk belajar di Pondok Pesantren tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research) melalui pendekatan kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan atau Verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman keagamaan di pondok pesantren Roudlotul Mta'allimin sebagai proses belajar mengajar dalam mencari ilmu pengetahuan agama meliputi dua jenis motivasi yaitu Intrinsik dan Ekstrinsik. Motivasi Intrinsik yaitu diantaranya: memperoleh ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas ibadah. Sedangkan motivasi Ekstrinsik yaitu diantaranya: bersilaturahmi dan menambah persaudaraan, ajakan atau seruan orang lain. Dari kesimpulan yang peneliti dapat sepeprti sebelumnya tidak pernah melakukan hal-hal yang di perintahkan oleh Allah yaitu sunnah, yang sebelumnya ilmu pengetahuan agamanya sedikit dengan mengikuti belajar

pemahaman keagamaan maka mereka menjadi bertambah, dan setelah mengikuti belajar pemahaman keagamaan hati mereka menjadi tenram dalam beribadah kepada Allah SWT. (2) faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat sehingga terdorong untuk belajar ada 2 faktor yaitu faktor Intern Dan Ekstern. Fakor Intern diantaranya minat jamaah, kondisi kesehatan. Dari kesimpulan yang di dapat seperti Mereka datang ke pondok pesantren mengatakan karena sayang kepada keluarga dan anak anak mereka jadi ilmu pengetahuan agama sangat penting menurut jamaah, mereka senang ketika bertemu dengan orang baru yaitu bertambahnya saudara, dan adanya seorang figur Kyai yang baik menjadikan mereka datang untuk terus belajar pemahaman keagamaan di pondok pesantren Roudlotul Mutu' allimin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Motivasi Masyarakat Belajar Pemahaman Keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufiq (Study Di Pondok Pesantren Roudlotul Mutu’allimin Dracik Kramat Batang” diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam kesempatan ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sugeng Solehuddin, M.Ag , selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk menyelesaikan studi dan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Mokh Imron Rosyadi M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi semangat, saran, serta bersedia membimbing, mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Sopiah M.Ag selaku wali dosen saya yang telah memberikan semangat dan nasehat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang sudah memberikan bekal ilmu pengetahuan khususnya jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam
7. Ibu Muaedah tersayang yang selalu memberi semangat, do'a restunya kepada peneliti
8. Kepada kedua kakakku Nur Faizah yang selalu memberi dukungan, dan semangat sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

9. Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penulisan skripsi ini

Semoga Allah SWT seantiasa melimpahkan rahmat dan Anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirmya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi yang penulis sajikan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 24 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
HEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Diskripsi Teori Motivasi Masyarakat dalam Belajar	16
B. Penelitian yang relevan	58
C. Kerangka berpikir	62
BAB III HASIL PENELITIAN	65
A. PROFIL SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN SALAF TERPADU ROUDLOTUL MUTA'ALLMIN	65
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Terpadu Salaf Roudlotul Mutu'allimin	65
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salaf Terpadu Roudlotul Mutu'allimin	65
3. Visi dan Misi	67
4. Struktur Organisasi	68
5. Susunan Pengurus	69
6. Program Kerja	71
7. Latarbelakang berdirinya dan waktu Pelaksanaan Belajar Pemahaman Keagamaan	74
8. Latarbelakang Pemilihan Kitab Sullamut Taufiq dan Tujuan di Adakannya Belajar Pemahaman Keagamaan.....	76
9. Gambaran Umum Masyarakat Sekitar Sebelum dan Sesudah Diadakannya Belajar Pemahaman Keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufiq.....	78
B. Motivasi Masyarakat Dalam Belajar Pemahaman Keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufiq Di Pondok Pesantren Salaf	

Terpadu Roudlotul Muta'allimin	80
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Pemahaman Keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufuq	92
BAB IV ANALISIS DATA	100
A. Analisis Motivasi Masyarakat Dalam Belajar Pemahaman Keagamaan.....	100
B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat	106
BAB V PENUTUP	111
A. Simpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sarana yang penting dalam rangka membentuk, membimbing dan mewujudkan generasi yang cerdas dan berakhlak al-karimah. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki aturan yang baik sesuai dengan Al-Qur'an dan aturan pemerintah.¹ Pendidikan bukan hanya terfokus pada pendidikan umum saja melainkan juga terhadap pendidikan agama. Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah-sekolah formal saja, tetapi pendidikan dapat dilakukan di mana saja seperti rumah, masjid, pondok pesantren yang bersifat informal. Kemajuan dalam masyarakat selalu terkait dengan pendidikan. Hubungan masyarakat selalu terkait dengan pendidikan. Masyarakat yang maju karena pendidikan, pendidikan yang maju hanya terdapat pada masyarakat yang maju.

Dengan demikian, apabila masyarakat ingin maju dan mempunyai pegangan dalam hidupnya, maka harus disertai dengan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tersebut dicari dengan cara belajar. Yang sudah dijelaskan diatas bahwasannya pendidikan bukan hanya terfokus pada pendidikan umum saja melainkan juga terhadap pendidikan agama Islam. Belajar agama Islam telah merangkum semua bentuk kemaslahatan yang diajarkan oleh Allah SWT dan

¹ Nur Kholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" (Purwokerto: Stain Purwokerto: Jurnal Pendidikan, No. 1, november, I, 2013), hlm. 25.

jaminan pertolongan kemenangan bagi siapa saja yang berpegang teguh dengannya. Agama Islam adalah ajaran yang mencakup akidah dan syariat atau hukum.² Dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan aspek kepribadiannya baik jasmaniyah maupun rohaniyah termasuk di dalamnya aspek individualitas, moralitas dan aspek religius serta sosialitas sehingga pendidikan itu akan tercapai kehidupan yang harmonis.

Umat islam di suruh belajar dan mengajarkan ilmu kepada orang lain. Orang yang tidak berilmu wajib menuntut ilmu atau belajar untuk dapat beramal baik sementara orang yang berilmu wajib menyampaikan dan berbagi pengetahuan yang dimiliknya kesesamanya dengan cara yang baik.

Manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar sehingga, belajar dalam pandangan islam memiliki arti yang sangat penting. Belajar merupakan kewajiban dan berdosa bagi yang meningalkannya, itu adakah Konsep Islam yang berisi keyakinan. Keyakinan demikan ini begitu membentuk dalam diri umat yang beriman, sehingga mereka memiliki etos belajar yang tinggi dan penuh semangat.

Seperti yang sudah diterangkan dalam Al-Qur'an surah Al-mujadalah ayat 11.

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَإِنْشُرُوا إِنَّ رَبَّكَ عِنْ أَمْنَانِكُمْ وَالَّذِينَ أَنْهَا عِلْمٌ
ذَرْ جِهَتِكَ وَاللَّهُ هُمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.

² Ari Wahyudi, "Agama Islam", <https://muslim.or.id/626-agama-islam.html>, (Diakses tanggal 17 Agustus 2009).

Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.³

Rosulullah SAW bersabda dalam Hadist yang menyuruh untuk menuntut ilmu (belajar):

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: Menuntut ilmu itu (belajar) wajib atas setiap muslim.⁴

Setiap belajar pasti memiliki dorongan yang dinamakan motivasi. Dalam konsep umum telah lama dipahami bahwa motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk melakukan aktifitasnya apapun itu. Perilaku belajar bagi manusia tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada di dalam dirinya. Proses belajar selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap individu. Keberadaan motivasi dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek pembelajaran.⁵

Belajar agama islam bisa dilakukan dimana saja seperti salah satunya di Pondok Pesantren. Pondok Pesantren lembaga pendidikan yang mengkaji kitab-kitab klasik yang isinya tentang pengetahuan agama, baik tauhid, fiqh, dan akidah dan masih banyak yang lainnya. Disitulah letak kekhasan dari suatu pondok pesantren yang masih terjaga sampai sekarang.

³Tafsir Kementerian Agama Ri, "Tafsir Web", <https://tafsirweb.com/10765-quran-surat-al-mujadilah-ayat-11.html> (Diakses tanggal 29 November 2020).

⁴ Abu Abdullah bin Yazid Ibnu majah, *Abdullah Shonhadi, Sunan Ibnu majah*, (Semarang: CV ASY SYIFA, 1992), hlm. 183.

⁵ Muh Idris, Konsep Motivasi Dalam Pendidikan Agama Islam,(Dosen STAI Luqman al Hakim: Jurnal Mamajemen Prodi Pendidikan Islam, No. 2, September, VI, 2017), hlm. 23.

Pondok Pesantren termasuk salah satu model bentuk model pendidikan keagamaan, itulah yang disebutkan dalam Undang-Undang Ssdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 30 ayat (4).⁶ Pesantren hendaknya memfokuskan pada keilmuan untuk dapat memainkan peran sebagai agen perubahan, sistem proses pembelajaran untuk megantisipasi berbagai tuntutan dan perkembangan zaman, seperti mempersiapkan lulusan terbaik. Tidak dipungkiri lagi bahwa pondok pesantren memiliki dampak yang positif bagi masyarakat.

Pondok pesantren dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Salaf terpadu Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang. Berdasarkan wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan, bahwa di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin tersebut masyarakat belajar agama menggunakan salah satu Kitab yaitu *Kitab Sullamut Taufiq*.⁷ Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin salah satu lembaga pendidikan non formal yang terletak di daerah Dracik Kramat, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Hal inilah yang menjadi terlihat menarik dan berbeda dengan Pondok pesantren dan belajar agama yang lainnya.

Kitab Sullamut Taufiq yang di pelajari merupakan karangan dari Syaikh Muhammad Nawawi Bin Umar Al Jawi yang di dalamnya berisi IlmuTauhid, Fiqih dan Akidah. Ketiga Ilmu tersebut mencakup penjelasan agama karena ilmu Tauhid membahas tentang keimanan, Fiqih membahas tentang keislaman dan

⁶ Republik Indonesia, Undang-undang dasar 1945, Bab VI ,pasal 30.

⁷ Zaenal Abidin, Sekertaris Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 10 Juli 2020)

akidah membahas tentang keihsanan.⁸ Besar harapan beliau agar Kitab ini menjadi pegangan setiap muslim untuk dipelajari dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Syaikh muhammad Nawami Bin Umar Al jawi menyusun kitab ini menjadi tiga cabang ilmu yaitu Ilmu Tauhid, ilmu fiqh, dan Ilmu Akidah.

Belajar agama yang dilakukan di Pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin dilaksanakan setiap hari minggu pagi jam 06.00-08.00wib dan dihadiri oleh bapak, ibu dan anak remaja baik laki-laki maupun perempuan. Ada perbedaan yang menyebabkan peneliti untuk meneliti di Pondok Pesantren tersebut, karena yang pertama adalah antusias banyaknya masyarakat menghadiri di Pondok Pesantren untuk belajar agama yang berdatangan tidak hanya di sekitar pondok pesantren melainkan dari berbagai daerah. Kedua adalah menggunakan kitab sullamut Taufiq, maksut nya yaitu biasanya pengajian atau belajar pemahaman keagamaan yang peneliti tau dan mendengar seperti tidak menggunakan pedoman hanya guru atau Kyainya berceramah sesuai dengan tema dan kemampuan yang dimilikinya, berbeda dengan belajar pemahaman keagamaan di pondok ini. Di pondok Roudlotul Muta'allimin mempunyai pedoman dan landasan yang menjadi ciri khasnya yaitu menggunakan Kitab Sullamut Taufiq. Ketiga adalah setiap jamah yang hadir mempunyai buku atau terjemahaman dari Kitab Sullamut Taufiq. Keempat adalah Kyai Saefudin Zuhri atau sering kita sebut guru yang mengisi materinya selalu memberikan materi

⁸ Syaik Muhammad Nawawi Bin Umair Al Jawi, *Tangga Menggapai Kebenaran dan Kebahagiaan* (Rembang: Al-Miftah, 2012), hlm. 2.

yang berkaitan dengan fenomena yang sedang terjadi. Ungkapan tersebut langsung peneliti tau dari Kyai Saefudin Zuhri.

Berdasarkan yang sudah peneliti lakukan wawancara sebelumnya agar memudahkan untuk mengetahui hasil sementara, motivasi apa yang menjadikan masyarakat datang ke Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin. Peneliti melakukan wawancara pertama kepada masyarakat yang datang menghadiri di Pondok pesantren, masyarakat yang pertama saya wawancarai ibu Arofah. Beliau menuturkan bahwa motivasi datang ke Pondok pesantren karena ingin menambah ilmu pengetahuan dan mengetahui hukum hukum islam sesuai dengan ajaran islam.⁹ Kedua dari ibu waliyah, beliau menuturkan Motivasi datang ke Pondok Pesantren karena ingin belajar keagamaan yang dirasa masih kurang dan mengisi waktu luang di hari minggu.¹⁰ Selain wawancara yang sudah peneliti lakukan pasti akan ada faktor lain yang mendorong masyarakat megikuti belajar agama di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

Sehubungan dari latarbelakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Motivasi masyarakat Dalam Belajar Pemahaman Keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufiq. (Study Di Pondok Pesantren Salaf Terpadu Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang).**

⁹ Arofah, Jamaah Belajar pemahaman Keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufiq, Wawancara Pribadi, Batang, 24 Desember 2020.

¹⁰ Waliyah, Jamaah Belajar Pemahaman Keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufiq, Wawancara Pribadi, Batang, 24 Desember 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman keagamaan melalui kitab *Sullmaut Taufiq* di Pondok Peantren Salaf Terpadu Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi masyarakat sehingga terdorong untuk belajar di Pondok Pesantren tersebut?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui motivasi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di Pondok Pesantren Salaf Terpadu Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi masyarakat sehingga terdorong untuk belajar di Pondok Pesantren.

D. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoritis

Dalam penulisan ini diharapkan dapat berguna secara akademis yaitu untuk meluaskan wawasan dan khazanah perpustakaan fakultas Tarbiyah dan keguruan dan diharapkan penelitian ini sebagai sumber informasi yang akan datang serta untuk studi banding penelitian selanjutnya.

2) Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis: Penambah wawasan dan pengalaman bagi penulis secara langsung pada masyarakat dalam meningkatkan pemahaman keagamaan serta menambah ilmu pengetahuan terutama ilmu agama.
- b. Bagi Masyarakat: Untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pandangan bagi masyarakat khususnya ilmu agama.
- c. Bagi Pemerintah: Bahan informasi dan penambah wawasan dalam ranah pendidikan terutama dalam pendidikan agama Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian Lapangan/ jenis penelitian lapangan. Tujuan penelitian studi lapangan adalah mempelajari secara langsung intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial seperti individu, le;pmpok. Lembaga atau masyarakat.¹¹ Penelitian ini terjun langsung ke tempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan, mebgumpulkan data, informasi tentang motivasi terhadap masyarakat dan informasi mengenai lembaga di pondok Pesantren.

Pendekataan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk meneliti pada keadaan obyek yang alamiah. ¹² obyek yang diteliti adalah masyarakat dalam motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman

¹¹ Sumardi suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD...* hlm. 4.

keagamaan melalui Kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren Salaf Terpadu Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan berada di Pondok Pesantren Salaf Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Kecamatan Batang Kabupaten Batang dan di Rumah masyarakat yang mengikuti motivasi dalam belajar pemahaman keagamaan. Dan waktu penelitian dilakukan setelah mendapat persetujuan oleh pihak Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang pada tanggal 9 April 2021 berakhir sampai 27 Juli 2021.

3. Sumber Data

Sesuatu yang dapat memeberikan informasi mengenai data berdasarkan sumber yang asli itulah yang dinamakan sumber data. Data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang didapat oleh peneliti langsung dari sumber yang awal atau tempat objek penelitian. Penelitian ini data-data yang diperoleh dari Pondok Pesantren dan masyarakat yang mengikuti belajar pemahaman keagamaan melalui Kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren salaf terpadu Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang.
- b. Data sekunder adalah data yang di munculkan oleh organisasi. Data sekunder yang dimaksut peneliti yaitu data dijadikan penunjang dalam melaakukan penelitian, data tersebut meliputi dokumentasi dari masyarakat yang mengikuti belajar pemehaman keagamman melalui Kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren Salaf terpadu Roudlotul

Muta'allimin Dracik Kramat Batang. data ini diperoleh dari dokumen-dokumen seperti tabel, catatan, notulen dll), foto-foto, dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer. ¹³

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik karena meneliti obyek-obyek yang lainnya. Sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. ¹⁴ Dengan teknik ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap keadaan masyarakat yang mengikuti dalam belajar pemahaman keagamaan melalui Kitab Sullamut Taufiq Di Pondok Pesantren salaf terpadu Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang dan beberapa hal berkenaan dengan data pokok dan data penunjang.

b. Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan kepada responden yang lebih kepada responden. ¹⁵Dalam

¹³ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metode penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*,... hlm. 145.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*,... hlm. 142.

teknik ini peneliti pengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada responden dan informasi mengenai motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman keagamaan melalui Kitab Sullamut Taufiq di pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sumber informasi non manusia yang berupa instruksi, laporan, pengumuman, surat keputusan, catatan-catatan dan arsip lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁶ Tujuan teknik pengumpulan dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tentang motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman keagamaan melalui Kitab Sullamut Taufiq di pondok pesantren salaf terpadu Rodulotul Muta'llimin Dracik Kramat Batang.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data Kualitatif dengan mengumpulkan dari beberapa data tentang sesuatu yang sedang diteliti. Dari data tersebut di cari informasi serta data-data dan akhirnya ditarik kesimpulan dari analisisnya. Analisis dalam penelitian Kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis dalam penelitian ini menggunakan menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu *data reduction, data display, dan*

¹⁶Saipul Annur, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2005), hlm. 94.

data conclusion drawing/ verification. Adapun proses analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut”:¹⁷

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Merangkum, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Itu semua yang dinamakan mereduksi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan menerimanya bila diperlukan.¹⁸ Dalam mereduksi data setiap peneliti akan memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama adalah pada temuan. Peneliti melakukan seperti penelitian, menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, belum memiliki pola dari semua itu kemudian dilakukan reduksi data. Data ini mencakup semua yang berhubungan dengan “Motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman keagamaan melalui Kitab Sullamut Taufiq” di dapat dari proses observasi maupun wawancara.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentul uraian singta, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan chart. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm.32

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif...*, hlm.247.

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. dalam menyajikan data dalam penelitian mencakup “Motivasi masyarakat dalam belajar pehaman keagamaan di Pondok Pesantren Roudlotul Muta’allimin Dracik Kramat Batang”.

c. Concluding Drawing/ Verification

Menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awak yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu onyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interatif, hipotensi atau teori.¹⁹ Hal ini memberikan kejelasan data data terkait “motivasi masyarakat dalam pemahaman keagamaan di pondok pesantren Roudlotul Muta’allimin Dracik Kramat Batang.”

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi menjadi gambaran umum yang akan menjadi pokok bahasan dalam penjelasan, memahami, dan menelaah informasi dan pemebahasan yang akan dikaji maka disususn sistematika sebagai berikut :

¹⁹ Sigitomo, *Metode penelitian Kualitatif Kuantitatif dan RD...* hlm. 253.

- BAB I Berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Berisi landasan Teori, meliputi: pengertian dan teori motivasi, macam-macam motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar, pengertian pemahaman keagamaan, pengertian kitab sullamut taufiq dan isi dari kitab sullamut taufiq, kajian pustaka, penelitian relevan, dan kerangka berfikir.
- BAB III Motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman keagamaan di pondok pesantren salaf terpadu roudlotul muta'allimin dracik kramat batang, meliputi: Bagian pertama profil lembaga tempat Penelitian Di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Dracik Karamat Batang dan sejah berdirinya belajar pemahaman keagamaan. Bagian kedua berisi penyajian data, mengenai gambaran umum motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman keagamaan melalui Kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren Roudlotul Mu'talallimin Dracik Kramat Batang dan faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman keagamaan.
- BAB IV Analisis Motivasi Masyarakat dalam Belajar Pemahaman Keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufiq di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Dracik Kramat Batang dan analisis faktor-

faktor mempengaruhi motivasi masyarakat sehingga terdorong untuk belajar di Pondok Pesantren.

BAB V Simpulan dan saran-saran, meliputi: Kesimpulan, Saran dari Penulis dan Daftar Pustaka serta lampiran-Lampiran Yang Diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Masyarakat Dalam Belajar pemahaman keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufiq mencakup dua jenis motivasi yaitu yang pertama Motivasi Intrinsik yang terdiri dari menambah ilmu pengetahuan agama, meningkatkan kualitas untuk ibadah. Yang kedua motivasi Ekstrinsik yang terdiri dari bersilaturahmi dan menambah ilmu pengetahuan, ajakan atau seruan orang lain. Seseorang ingin belajar karena kebutuhannya untuk diri sendiri untuk kehidupannya di akhirat, ibadah semakin diperbaiki, memiliki pegangan hidup yang baik dan memiliki sikap toleransi yang baik. Dilihat dari pernyataan jamaah atau masyarakat ketika di lakukan wawancara.

Kebanyakan dari mereka mengatakan manfaat setelah mengikuti belajar pemahaman keagamaan seperti sebelumnya tidak pernah melakukan hal-hal yang di perintahkan oleh Allah yaitu sunnah, yang sebelumnya ilmu pengetahuan agamanya sedikit dengan mengikuti belajar pemahaman keagamaan maka mereka menjadi bertambah, dan setelah mengikuti belajar pemahaman keagamaan hati mereka menjadi tenram dalam beribadah kepada Allah SWT.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Sehingga terdorong Untuk belajar pemahaman Keagamaan Melalui Kitab Sullamut Taufiq adalah minat dari masyarakat untuk terus belajar dan dorongan ingin merubah hidupnya yang lebih baik, kesehatan yang terus ingin dijaga agar tetap ikt belajar pemahaman keagamaan, lingkungan sekitar tempat tinggal dan pondok pesantren yang mendukung dari prasarana dan sarana, dan sikap Kyai yang selalu memberikan semangat untuk terus belajar serta metode yang mudah untuk di pahami dari penjelasan-penjelasannya.

Mereka datang ke pondok pesantren mengatakan karena sayang kepada keluarga dan anak anak mereka jadi ilmu pengetahuan agama sangat penting menurut jamaah, mereka senang ketika bertemu dengan orang baru yaitu bertambahnya saudara, dan adanya seorang figur Kyai yang baik menjadikan mereka datang untuk terus belajar pemahaman keagamaan di pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin.

B. Saran-Saran

Agar penelitian yang peneliti lakukan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan seperti untuk penelitian selanjutnya, pihak yang terkait dalam penelitian ini dan masyarakat, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian berikutnya.

2. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bukti empirik untuk mengkaji motivasi masyarakat dalam belajar pemahaman keagamaan di lokasi atau masyarakat dengan setting sosial yang berbeda.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan motivasi bagi umat islam untuk senantiasa melakukan hal positif dan menyempatkan waktunya untuk belajar mengenai soal agama serta untuk menambah siraman rohani.
4. Kegiatan belajar pemahaman keagamaan di pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin yang diteliti hanya berdasarkan aspek motivasi masyarakat, sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan guna meneliti tentang sampai kesungguhan dalam mengkaji essensi kitab, sehingga hendaknya dapat mempertahankan situasi dan kondisi yang sudah baik dan selalu meningkatkan mutu dalam materi yang sudah diberikan agar di praktikan ke dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi masyarakat atau jamaah selalu memberikan motivasi dan dukungan pada lingkungan sekitar dan juga belajar pemahaman keagamaan agar selalu aktif mengikuti dan melaksanakan kegiatan kegiatan keagamaan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abu bin Yazid Ibnu majah dkk. 1992. Semarang: CV ASY SYIFA. Republik Indonesia. Undang-undang dasar 1945. Bab VI. pasal 30.
- Ahmad.2012. pengertian dan Ruang Lingkup. Jakarta: Persada
- Andi, Feri. 2017. “Peran Majelis Ta’lom Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (Study terhadap Majlis Ta’lim Nurul Hidayah Di Desa Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)”. Skripsi Sarjana “Pendidikan Agama Islam. Palermbang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah palembang.
- Annur, Saipul.2005. Metodologi penelitian Pendidikan. Palembang: Rafah Press.
- Arifin, M. 1993. Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar studi. Jakarta: Bumi Akasara
- B Uno, Hamzah. 2019. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Akasara
- Dhahri, Irsyad dan Karmila. 2017. Tinjauan Kriminologi Tentang Tindak Pidana Perjudian Sambung Ayam Di KbupatenBone. “Jurnal Supremasi”. Makassar: Unoversitas Uin makasar Ilmu Sosial. No.1. April. XII.
- Fitriani Nahrap, neni Dkk. 2021. ANALISIS ARTIKEL METODE MOTIVASI DAN FUNGSI MOTIVASI BELAJAR SISWA “Jurnal Intelektual Publication” (Labuhan Batu: Universita Indonesia. No 3. Juli I.
- Idris, Muh. 2017. Konsep Motivasi Dalam Pendidikan Agama Islam,. Dosen STAI Luqman al Hakim: Jurnal Mamajemen Prodi Pendidikan Islam, No. 2, September, VI.
- Indrajed, Akhmad. 2009. Motivasi Masyarakat dalam mengikuti Pengajian Di Majelis Ta’lim Pondok Pesantren Metal Rejoso Pasuruan”. Skripsi Sarjana”Pendidikan Islam. Malang:Universitas Islam negeri Malang.
- Irtaqi. Mengenal Kitab Sullamut taufiq”, <https://irtaqi.net/2018/02/28/mengenal-kitab-aullam-taufiq/> .Diakses tanggal 10 Juni 2020.
- Khairani, Makmum. 2016. Psikologi Umum. Yogyakarta: AswajaPressindo.
- Kholis, Nur. 2013. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”. Purwokerto: Stain Purwokerto: Jurnal Pendidikan, No. 1, november, I.

- Laela, Nur. 2020. Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral bagi Anak)Studi Kaus Wali Santri Di Pondok Pesantren Al-Masyhad manbaul Wali Sampang pekalongan), Skripsi Tarbiyah Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam. IAIN Pekalongan: perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Muhammad Nawawi, Syaik Bin Umair Al Jawi. 2012. Tangga Menggapai Kebenaran dan Kebahagiaan. Rembang: Al-Miftah.
- Munib, Abdul.2017. “Peranan Pondok Pesantren Az-zubir Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Desa Talesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan”,. Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam, Vol. 5. No. 1. Mei.
- Nasution, Harun. 1979. Islam Di tinjau dari Berbagai aspek. Jakarta: UI.
- Niswah, Ulfatun. 2019. “Motivasi jama’ah Putri Dalam Mengikuti Pengajian Ahad pagi Pondok Pesantren Al-Itqan Bugen Pedurungan Semarang”. Skripsi Pendidikan Agma Islam. Semarang: Perpustakaan Uin Walisongo.
- Nuzilaul Laeli, Nazilaul. 2020. “Implementasi pembelajaran Fiqih Ibadah Dengan Kitab Sullamut At-Taufiq Di majlis Ta’lim Al- Mutmainnah langgongsari Cilongok Banyumas”. Skripsi Pendidikan Agma Islam. Purwokerto: Iain Purwokerto.
- Oktaviani, ifni. 2017. “Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”. Jurnal pendidikan. Vol.5, No 2. Juni.
- Paturahman, Irfan. 2012. “Peran Pendidikan Pondok pesantren dalam perbaikan Kondisi Keberagaman Di Lingkungannya”. Jurnal Tarbawi, No. 1, Mei, I.
- Pekalongan. IAIN. 2019. Pedoman Penulisan Skripsi. Pekalongan. FTIK. Literasi Media Publishing.
- Poerbawa Warja, Sogero. 1976. Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta: Agunung Agung, Sindonew com. “Kalam”, <https://kalam.sindonews.com/ayat/105/5/al-maidah-ayat-105>. Di akses tanggal 24 Januari 2021.
- Siyoto, Sandu dan M.Ali Sodik. 2015. Dasar Metode penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sururin. 2004. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Raja Grafindo pErsada.
- Suryabrata, Sumardi. 2013. Metodologi penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafsir Kementrian Agama Ri. Tafsir Web. <https://tafsirweb.com/10765-quran-surat-al-mujadilah-ayat-11.html> (Diakses tanggal 29 November 2020).

Wahyudi, Ari. Agama Islam. <https://muslim.or.id/626-agama-islam.html>. Diakses tanggal 17 Agustus 2009).